

**SELF COUNSELING BERBASIS GENDER TOKOH SRINTIL
DALAM NOVEL “RONGGENG DUKUH PARUK” KARYA
AHMAD TOHARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SELF-COUNSELING BERBASIS GENDER TOKOH SRINTIL
DALAM NOVEL “RONGGENG DUKUH PARUK” KARYA
AHMAD TOHARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Mahanani

NIM : 3517051

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**SELF-COUNSELING BERBASIS GENDER TOKOH SRINTIL DALAM NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Devi Mahanani
NIM. 3517051

NOTA PEMBIMBING

Maskhur, M.Ag
Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Devi Mahanani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Devi Mahanani
NIM : 3517051
Judul : ***SELF-COUNSELING* BERBASIS GENDER TOKOH SRINTIL
DALAM NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD
TOHARI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Agustus 2022

Pembimbing,



Maskhur, M.Ag
NIP. /1973061120031210013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEVI MAHANANI**
NIM : **3517051**
Judul Skripsi : **SELF-COUNSELING BERBASIS GENDER TOKOH
SRINTIL DALAM NOVEL “RONGGENG DUKUH
PARUK” KARYA AHMAD TOHARI**

yang telah diujikan pada Hari Jum’at, 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag. M.Si
NIP. 1977 1217 2006 04 2 002

Penguji II

Izza Himawanti, S.Psi, M.Si.
NIP. 1988 1211 2019 03 2 006

Pekalongan, 27 Nopember 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Penguasa alam semesta, Tuhan yang Maha Esa.
2. Manusia keras kepala yang memiliki kepribadian introvert yang paling ekstrovert. Orang yang tidak akan berhenti merealisasikan keabstrakan ide, ketika sudah tercapai lantas berpindah ke ide-ide yang lainnya. Begitu terus orang ini tidak bisa belajar dalam dua puluh tahun terakhir. Manusia yang tidak pernah kehabisan energi untuk terus menemukan hal-hal baru, yang saat ini sudah sedikit belajar dari prosesnya menuju fase dewasa awal. Ia adalah diriku, terimakasih diriku. Jangan pernah berhenti belajar memeluk keping-keping dirimu sendiri yang terluka. Kamu penerima *supplay* kelapangan hati nomor wahid dari Tuhan. Terimakasih Tuhan sudah menawarkan aku lahir ke dunia dan aku memilihnya, sekalipun ada segment berat, Tuhan selalu berikan alasan lain untuk diriku ini tetap rock n roll saat bernapas.
3. Pribadi yang selalu solutif dan memandang persoalan secara luas dan lugas, Ibuku tercinta. Orang yang tidak pernah mengeluh, konsisten, realistis dan tangguh dalam segala hal. Tak lupa juga kepada orang yang saat aku tumbuh dewasa mengajarkan aku banyak hal, yaitu ayah. Memori masa kecilku penuh dengan segment bersamamu ayah. Terimakasih selalu mengajak anakmu ini jalan-jalan dan belanja.
4. Dewa kasat intel yang menguasai seluruh CCTV, Kakakku Afroni. Maaf ya mas, aku sempat bercanda yang membuatmu tersenyum getir dua minggu sebelum kamu pulang. Aku berjanji akan bahagia, karena dirimu juga sudah bahagia disana, begitu lewat mimpi kau sampaikan. Terimakasih, kamu kakak yang sangat baik, tapi aku masih tidak terima jika kau sering patroli ke lokasi-lokasi tempat adikmu ini bermain, bahkan kampus. Atau kau suruh pulang saja orang-orang suruhanmu untuk mengintai pergaulanku. Hm... mas, aku berjanji untuk membalas kebaikan-kebaikanmu tapi kau malah pulang kerumah Allah

lebih dulu. Se-keras kepala itukah kamu mas? Tidak mau menerima balas budiku?

5. Sahabat-sahabat saya tercinta, seluruh orang baik yang mampir di kehidupan saya. Para mentor bisnisku yang sabar menekanku untuk terus berproses. Kiani, Hani dan Tara, sahabat sekaligus adek kandung yang selalu kakak suruh-suruh, menyuruh masuk kedalam pikiran dan tindakan yang nyata, simbah dan mbak nur yang minjemin duit tiga ratus ribu-an untuk aku daftar ulang, serta semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih.
6. Kepada orang-orang yang memiliki kedengkian dan ketidak-sukaan denganku, berkat kalian aku belajar banyak makna kehidupan. Kepada orang-orang yang merundung diriku dimasa lalu, berkat kalian aku sadar bagaimana cara menjalin pertemanan yang sehat dan tanpa resiko. Pokoknya terimakasih.
7. Seluruh dosen FUAD khususnya pengampu mata kuliah Bimbingan Penyuluhan Islam. Spesial untuk Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya selama kuliah.
8. Pembimbing skripsiku Profesor Maskhur, yang sangat teliti dan telaten dalam memberikan bimbingan. Terimakasih sudah memberikan akses pengalaman mendaftar program pertukaran mahasiswa jalur orang dalam. Berkat itu, saya dapat mengakses pengalaman yang lebih luas dan terhubung dengan orang-orang di dunia. Motivasi-motivasi Profesor selalu aku catat dalam buku terpisah. Terimakasih tak terhingga sekali lagi.
9. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

MOTTO

“ tidak ada suatu kebetulan yang tidak diusahakan. Teruslah berusaha dan tawakal, sebab tidak ada yang mampu menghentikan langkahmu kecuali oleh pilihanmu sendiri.”

“ takdir adalah sekumpulan keinginan yang diusahakan, jika tidak diusahakan ia hanya akan menjadi cerita fiksi.”

“teruslah berusaha, hingga yang orang tahu hanyalah kau aman dan baik-baik saja.”

“ saat kamu masuk dalam sebuah sistem atau apapun, pastikan kamu sudah mengetahui bagaimana cara untuk melewati pintu keluar.”

-Devi Mahanani-



ABSTRAK

Mahanani, Devi. 2023. *Self Counseling Berbasis Gender tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Unniversitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur

Kata Kunci : self-counseling, gender, hermeneutika, gadamer, tahapan

Pembahasan mengenai gender masih menjadi perhatian khusus, sebab tidak sedikit dari masyarakat kita yang belum paham mengenai gender atau kontruksi sosial yang diadopsi masyarakat umum. Sebetulnya kontruksi sosial tersebut merugikan pihak manusia perempuan dan manusia laki-laki. Pengalaman traumatis yang dialami perempuan yang merupakan dampak dari ketidakadilan gender melahirkan beberapa nilai kehidupan dan model konseling. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana Model Self-Counseling berbasis Gender pada Novel Ronggeng Dukuh Parruk?. Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mendeskripsikan Model Self-counseling berbasis Gender dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode library research, sebab menggunakan data sebagai sumber acuannya, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan Penulis menggunakan metode hermeneutika gadamer sebagai instrumen pendukung untuk mendapatkan hasil melalui proses penafsiran sesuai metode hermenutika gadamer yaitu: 1.) kesadaran keterpengaruhan; 2.) pra-pemahaman; 3.) asimilasi horizon; 4) penerapan atau aplikasi kontekstualisasi.

Hasil penelitian ini ditemukan self-counseling berbasis gender yang terdapat di dalam novel ronggeng dukuh paruk diantaranya meliputi: 1) tahapan konseptualisasi problem dalam lima problem gender yang mendapatkan nilai Pengetahuan, nilai ini diperoleh dalam usaha Srintil menghadapi perlakuan marginalisasi; 2) tahapan intervensi konseling melalui lima persoalan gender dan mendapatkan Nilai Perjuangan, nilai ini diperoleh dalam menghadapi segala upaya subordinasi dan beban kerja; 3) terminasi dalam lima problem gender, hal tersebut menemukan Nilai Perlawanan, nilai ini berhadapan dengan problem kekerasan dan stereotif yang diterima Srintil. Model Self-Counseling berbasis Gender, dirumuskan dalam tiga tahapan. Ketiga tahapan ini merupakan teori yang menggunakan pendekatan: 1) Konseptualisasi problem, pada tahapan ini, peneliti menemukan metode utama Srintil untuk dapat mengidentifikasi diri dengan persoalannya, pada momen ini, perenungan yang dimaksud tertuju pada tiga persoalan pokok. 2) tahap kedua yaitu intervensi Konseling. Pada tahapan ini, peneliti menemukan rangkaian keterlibatan objek yang digunakan oleh Srintil dalam menanggulangi persoalannya. 3) terakhir, tahap terminasi, pada tahapan ini, subjek dilibatkan dalam usaha merencanakan suatu agenda, berikut dengan diskusi publik dan/atau dialog yang lebih luas. Aspek-aspek yang perlu dipenuhi dalam mencapai tahapan puncak ini, antara lain: 1) Memahami Perasaan; 2) Memahami Kepercayaan diri; 3) Memahami Efikasi Diri; .

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah, tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan kasihnya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Permulaan topik ini dikaji bermula dari ketertarikan saya terhadap teori ketidakadilan gender, perempuan dan feminisme. Sebetulnya gender sudah menjadi pertanyaan yang seperti gunung es dikepala saya sejak kecil, dan baru terjawab setelah saya duduk dibangku perkuliahan. Saya selalu mempertanyakan sebuah sistem kebiasaan yang diterapkan dilingkungan sekitar. Seperti yang kita ketahui dengan baik, kebanyakan dimasyarakat kita masih membedakan perlakuan terhadap perempuan dan laki-laki, dari mulai pola asuh, pemberian gaji, peran publik, stigma dan lainnya. Topik Perempuan, juga menjadi pertanyaan besar setelah gender. Saya selalu mempertanyakan, salahkan menjadi seorang perempuan?. Pun demikian, isu tersebut mampu membawa saya untuk mempelajarinya lebih lanjut. Secara empiris, saya pernah mengalami pengalaman buruk berupa kejadian traumatis yang hampir mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan selama ini.

Ide mengambil topik penelitian semakin kuat ketika saya mendapatkan mata kuliah ketidakadilan gender dan transformasi sosial, kesehatan mental, dan bertemu dengan orang-orang yang memiliki pandangan yang tidak konservatif terhadap perempuan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, saya sempat beberap kali tidak bisa fokus karena teringat kejadian traumatis yang mana banyak menguras energi saya untuk bersikap tenang. Ditambah cerita yang ada didalam

novel juga terdapat kejadian-kejadian traumatis yang dialami tokoh dalam novel tersebut. Sembari berdamai dengan persoalan itu saya mencoba menemui psikolog terdekat, juga tetap sembari mengumpulkan data penelitian yang ada didalam novel yang saya teliti. alhamdulillah tugas akhir yang bernama skripsi ini dapat diselesaikan, meski dalam tempo yang cukup tidak singkat. Peneliti sangat bersyukur karena terus berrupaya menyelesaikan penelitian ini secara jujur.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, saya mendapat dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Berkat dukungan dan bantuan tersebut, satu per satu kendala yang saya hadapi dapat saya lalui sedikit demi sedikit. Harus saya akui bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dari mereka. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis, oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan setiap langkah yang penulis lakukan dan kelancaran dalam segala proses yang penulis lalui, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

4. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi saya. Perhatian penuh selalu beliau berikan kepada saya terkait proses pengerjaan skripsi ini. Sikap yang lembut namun tegas yang dimiliki beliau saya yakin semata-mata demi hasil skripsi yang baik.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang juga berperan sebagai dosen wali saya semasa masa studi di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag, M.Si selaku dosen favorit saya. terrluvv
7. Dewi Rostiana, M.Pd yang saat itu memberi mata kuliah Kesehatan Mental yang telah sudi memberi banyak saran dan masukan untuk skripsi ini terutama sekali dalam penentuan judul.
8. Mochammad Najmul Afad, M.A yang saat itu memberi mata kuliah Gender dan Pembangunan, sangat bermanfaat sebagai pemantik saya dalam belajar topik tersebut lebih lanjut.
9. Seluruh jajaran fungsionaris dan staff kampus dari mulai petugas kebersihan, kantin, satpam, sampai pimpinan yang tertinggi baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun institut. Berkat kinerja mereka, saya dapat mengakses fasilitas dan ruang belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan selama lebih dari empat tahun ini.
10. Laziz-Mu Wonokerto yang saat itu memberikan beasiswa selama dua semester, Pak Kalimun, dehan design serta Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017

11. Kawan-kawan tim solid dari helpme.konselor yang selalu menjadi penyemangat saya.

12. Ihsan nur sidik M.Ag yang memberi banyak masukan dan penjelasan yang mudah dipahami oleh saya sehingga saya tidak menjadi manusia yang mubadzir.

13. Alumni DAMNAS SUKOHARJO, dikampus UMS kita digodok bersama.

14. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya di masa yang akan datang.

Skripsi ini tidak sempurna dan rentan akan kesalahan meskipun saya telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kritik dan saran akan sangat terbuka bagi siapapun dan akan saya terima dengan lapang dada. Selamat membaca.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Penulis,



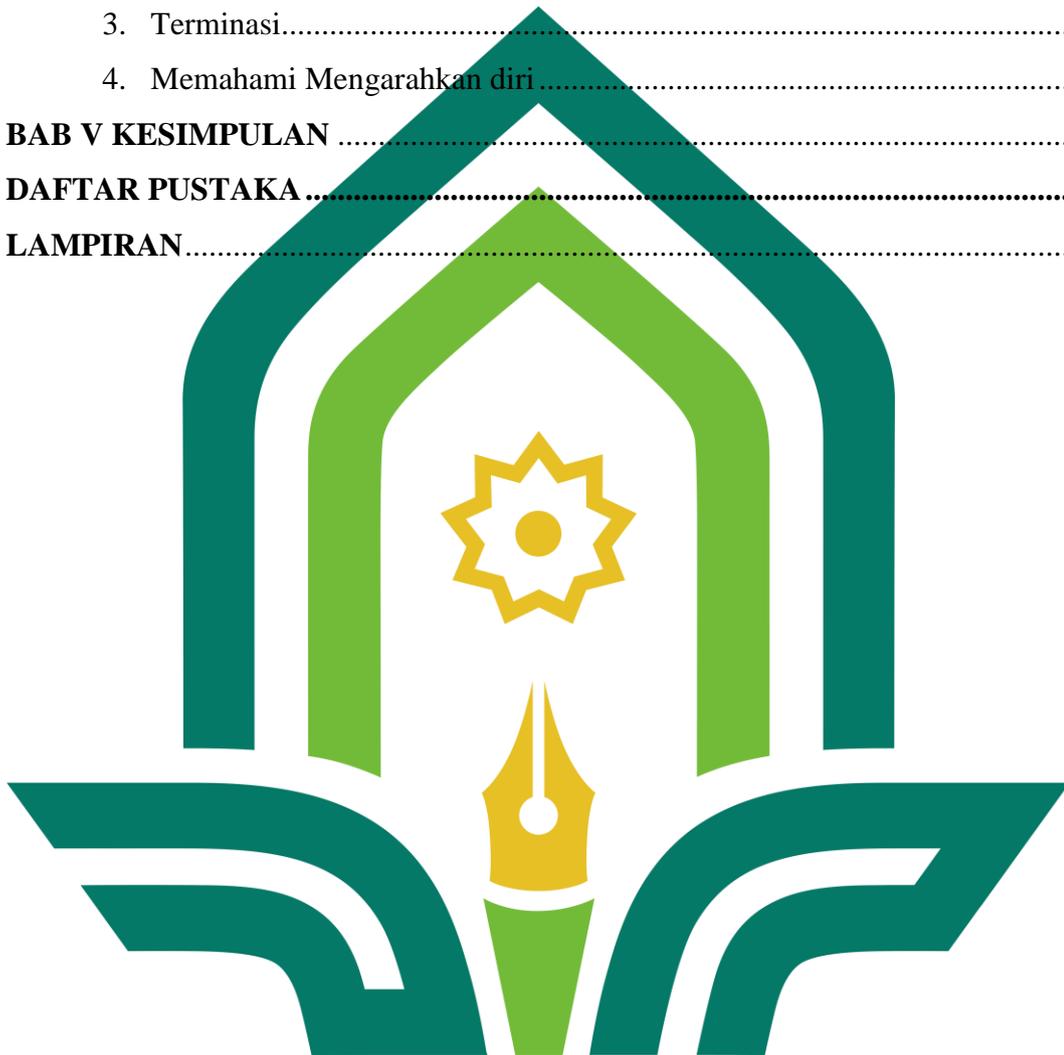
Devi Mahanani
NIM 3517051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II SELF COUNSELING BERBASIS GENDER	20
A. Self Counseling	
1. Tahapan Self Counseling	20
B. <i>Self-counseling</i> Berbasis Gender.....	24
1. Pengertian Gender	24
2. Ketidakadilan Gender.....	26
3. Self Counseling Berbasis Gender.....	32
C. Novel.....	36
D. Hermeneutika Gadamer Sebagai Media Analisis Teks Novel.....	39
1. Pengertian Hermeneutika	39
2. Sekilas Tentang Gadamer	41
3. Perspektif Gadamer Tentang Hermeneutika.....	42
4. Teori Hermeneutika Gender.....	44
BAB III NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI	47
A. Gambaran Umum Novel Ronggeng Dukuh Paruk.....	47
1. Novel Ronggeng Dukuh Paruk	47
2. Sinopsis Novel Ronggeng Dukuh Paruk	48
3. Unsur Intrinsik Novel Ronggeng Dukuh Paruk	51
B. Profil Ahmad Tohari	52
C. Tahapan <i>self-counseling</i> berbasis Gender melalui Problem Gender dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari	53
BAB IV SELF COUNSELING BERBASIS GENDER TOKOH SRINTIL MELALUI PENDEKATAN HERMENEUTIKA HANS GEORGE GADAMER DALAM NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK	54
A. Tahapan aktualisasi <i>self-counseling</i> berbasis Gender melalui Tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk melalui Pendekatan Hermeneutika Hans Gadamer.....	55
1. Kesadaran Keterpengaruhan	55

2. Pra – Pemahaman.....	57
3. Asimilasi Horison dan Lingkaran Hermeneutika.....	64
4. Penerapan atau aplikasi kontekstualisasi	65
B. Model Self-Counseling Berbasis pada Novel Ronggeng Dukuh Paruk.....	67
1. Konseptualisasi Problem.....	67
2. Intervensi Konseling	71
3. Terminasi.....	73
4. Memahami Mengarahkan diri.....	75
BAB V KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan adalah penerus generasi mendatang dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Perempuan juga disebut tiang negara, apabila tiang tersebut kokoh maka negara ini juga akan kokoh.¹ Namun, budaya seringkali menempatkan perempuan pada situasi yang paling sulit. Sebab, sejak Ia lahir perempuan sudah memikul beban yang sangat berat dari sejarah. Kekerasan dan perempuan selalu menjadi pembicaraan yang tidak ada habisnya, masalah tersebut seolah menjadi aksioma yang tidak lagi memerlukan pembuktian.

Seringkali, kekerasan yang dialami perempuan tidak direspon secara bijaksana sebagaimana mestinya. Menurut Mansour Fakih, kekerasan (*Violence*) ialah serangan atau invasi (*assault*) yang tertuju pada fisik maupun integritas mental psikologi seseorang. Kekerasan yang dialami manusia pada dasarnya disebabkan oleh berbagai macam sumber, namun kekerasan yang terjadi terhadap satu jenis kelamin tertentu dan disebabkan oleh bias gender seringkali disebut *gender-related violence*.² Novel *ronggeng dukuh paruk* ini ditulis pada tahun 1975-an dimana pada saat itu kondisi sosio-kultural pada era itu masih kental dengan budaya patriarki

¹ Murniati Ruslan, "Pemberdayaan Perempuan dalam dimensi pembangunan berbasis gender", *Jurnal Academia* Vol.2, No.1, Juni 2010:79-96, hlm. 84.

² Mansour Fakih, "*Ketidakadilan gender dan transformasi sosial*", (InsistPress: Yogyakarta), 2016, cet.15, hlm.10-21.

Adapun, pada dasarnya semua orang sepakat bahwa Perempuan dan laki-laki berbeda. Gender adalah segala atribut atau pandangan sosial mengenai laki-laki dan perempuan, misalnya perempuan selalu digambarkan dengan satu paket yang melekat bersamanya seperti: kecantikan, lembut, lemah, keibuan, penakut, dan perasa. Sementara laki-laki digambarkan mempunyai sifat maskulin seperti keras, rasional, kuat, serta gagah. Pemahaman atas perbedaan tersebut dipelajari melalui keluarga, kebudayaan, sekolah dan lainnya. Gender dan seks adalah dua komponen yang berbeda. Seks adalah jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang dilihat secara biologis. Sedangkan gender adalah segala sesuatu yang melekat, dalam berbagai bentuk seperti peran, perilaku, hak, tugas, dan fungsi baik pada laki-laki maupun perempuan yang dapat dipertukarkan.³

Dalam banyak hal, perempuan dan anak-anak paling rentan mengalami permasalahan dalam pusaran ekonomi atau politik, dalam lingkungan yang lebih konkrit lagi yakni, rumah tangga. Tahun 1970-an adalah masa dimana sejarah perkembangan hak asasi manusia perempuan mulai diperhitungkan. Sebab, munculnya kesadaran untuk membebaskan perempuan dari nestapa tidak lepas dari munculnya kesadaran universal mengenai diperlukannya perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia (HAM) tanpa pandang bulu.⁴ Maka satu-satunya cara yang paling rasional demi membebaskan mereka dari kenestapaan yakni dengan memberdayakan perempuan-perempuan melalui banyak aspek, tidak

³ Tanti Hermawati, "Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender", *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol.1, Juli 2007, 18-24, hlm.22.

⁴ Murniati Ruslan, *Op.cit.*, hlm.87.

hanya dari kemiskinan melainkan juga dari kebodohan, dan keterbelakangan yang menghambat sejumlah faktor dalam mengembangkan diri.⁵

Sebuah buku “*Ronggeng Dukuh Paruk; karya sastrawan Ahmad Tohari*” sangat sarat akan nilai budaya dan adat istiadat serta mengupas sejarah kelim bangsa yang tidak pernah terungkap secara gamblang. Budaya dan adat-istiadat merupakan komponen penting yang selalu melekat bersama perjalanan hidup manusia, baik budaya yang melekat secara turun-temurun maupun adat istiadat yang menjadi ciri khas kesakralan didalamnya. Menurut KBBI, budaya berarti akal budi; pikiran.⁶ Budi memiliki arti pikiran, cara berpikir, atau pengertian, sedangkan daya mempunyai arti yang merujuk pada kekuatan, upaya-upaya, dan hasil-hasil. Budaya memiliki pengertian yang sangat kompleks. Kemudian arti, Kebudayaan sendiri merupakan hasil cipta karsa dari manusia melalui pergolakan batin yang disalurkan melalui bentuk kesenian, kepercayaan dan adat istiadat. Segala bentuk kesamaan yang meliputi perilaku, sikap, penampilan, pendapat dan lainnya yang berkembang dan menjadi cerminan dalam keseharian suatu kelompok yang kemudian menjadikan hal-hal yang nampak dijadikan acuan untuk menandai dan mengenal darimana individu itu berasal.⁷

Gender dan kekerasan melahirkan macam-macam tindak kekerasan, tindakan kejahatan terhadap perempuan yang paling umum dilakukan yaitu *sexual and emotional harassment*. Adapula kekerasan dalam bentuk pelacuran (*prostitution*), pelacuran merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan yang

⁵ Murniati Ruslan, Op.cit.,hlm.91.

⁶ KBBI, <https://kbbi.web.id/budaya>, diakses pada 2 Oktober 2021.

⁷ Fahrul Hidayat dkk, “Perspektif Bimbingan Konseling Sensitif Budaya”, *Jurnal Konseling Komprehensif*, Volume 5, No.1, Mei 2018, hlm.34.

diselenggarakan oleh suatu mekanisme ekonomi yang merugikan perempuan.⁸ Upacara *bukak-klambu* sarat akan *gender-related violence* dan kekerasan prostitusi (*prostitution*) atas nama budaya. Srintil juga mengalami trauma yang cukup hebat saat ia menjadi tahanan dimasa geger 1965-an yang sampai saat ini menjadi sejarah kelam bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut pula yang menambah daftar penderitaan batinnya.

Perempuan dan ketidakadilan seringkali melekat, bukan karena takdir melainkan pembiasaan. Budaya patriarki dan pandangan terhadap seorang ronggeng melahirkan pemahaman semu terhadap nilai yang ada pada diri Srintil. Kepercayaan diri dan keberanian Srintil terbentuk dari hal-hal semu seperti paradoks besar yang siap bertikai setiap waktu. Pada perjalanannya menjadi seorang ronggeng, Srintil juga dipercaya menjadi seorang *gowok*⁹ eksploitasi terhadap perempuan dalam bentuk prostitusi, perbudakan dan pemahaman budaya lokal tidak lepas dari warisan masa kolonial.¹⁰ Terdapat relasi yang sangat kuat antara kekuasaan dan seksualitas pada era kolonialisme, bahwa orang-orang kaya Belanda yang menetap memelihara seorang *nyai*,¹¹ yang kemudian nyai tidak

⁸ Uswatun Khasanah, "Perempuan dalam Pusaran Prostitusi: Kajian Yuridis Normatif dalam Fenomena Prostitusi Online di Indonesia", *Jurnal Kajian Gender*, volume 11, Nomor 1, 2019, hlm.44-45.

⁹ Gowok adalah seorang perempuan yang disewa oleh seorang ayah bagi anak lelakinya yang sudah menginjak dewasa dan menjelang kawin serta memberi pelajaran kepada anak laki-laki itu banyak hal perkehidupan rumah tangga, baca *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Hlm 201.

¹⁰ N. F. Saputri S. (2019). *Dominasi Penjajah Terhadap Subaltern Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer (Suatu Pendekatan Poskolonial Gayatri C. Spivak)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

¹¹ Nyai adalah perempuan yang dipelihara pejabat kolonial maupun swastswasta Belanda yang kaya, lihat *Bumi Manusia* karya Pramodya Antatoer.

dipahami sebagai lambang romantisme melainkan berfungsi sebagai tanda kunci sukses kolonialisme Belanda di Nusantara.¹²

Tokoh Srintil adalah simbol kekuatan yang menjadi gambaran kemajuan pada masanya. Selanjutnya, berangkat dari penghayatan serta pengamatan Penulis, Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* sarat akan nilai-nilai pemberdayaan terhadap perempuan yang dapat di angkat dan dianalisis sebagai bahan kajian *self counseling* berbasis gender. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* dan memutuskan untuk mencoba mengadakan sebuah penelitian yang nantinya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “***Self Counseling* Berbasis Gender Tokoh Srintil dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari.**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Model *Self-Counseling* berbasis Gender pada Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Model *Self Counseling* berbasis Gender dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini-lebih khusus bagi cabang ilmu bimbingan konseling dan penyuluhan Islam-diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan

¹² Murniati Ruslan, Op.cit.,hlm 84.

dalam hal Nilai-Nilai Pemberdayaan Perempuan melalui *Self counseling* berbasis gender. Diharapkan pula hasil penelitian penulis bisa menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk informasi terhadap penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling berbasis gender.

2. Secara Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah penulis sedapat mungkin mampu memberikan gambaran serta pemahaman bahwa novel karya Ahmad Tohari yang dikaji dalam skripsi ini sangat layak menjadi rekomendasi bacaan bagi Perempuan maupun laki-laki, remaja, dan dewasa. Novel ini sudah diterjemahkan kedalam banyak bahasa. Kemudian, proses konseling sangat beragam. Melalui media novel *Ronggeng Dukuh Paruk* proses konseling tidak selalu harus dengan tatap muka. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi penelitian lain serta dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian lain yang sejenis.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. *Self Counseling*

self Counseling merupakan salah satu metode menolong atau membantu diri dengan cara latihan-lathan praktis sehingga seseorang dapat menjadi penolong bagi dirinya sendiri.¹³ Terdapat beragam teknik dalam *self counseling* seperti CBT(*cognitive behavior therapy*)¹⁴, katarsis¹⁵, dan lainnya.

Tahapan *self-counseling* adalah proses dimana seseorang melakukan refleksi dan eksplorasi diri secara mandiri untuk mengatasi masalah atau mengembangkan potensi diri. Adapun tahapan umum dalam *self-counseling* meliputi mengidentifikasi masalah atau tujuan yang hendak dicapai melalui *self-counseling*, melakukan introspeksi diri/penyadaran diri (*self-awareness*), eksplorasi diri, penentuan tujuan/keinginan, melakukan evaluasi dan penyesuaian atau perbaikan.¹⁶

b. Unsur-unsur self-counseling berbasis Gender

Perempuan adalah bagian dari entitas yang sangat penting untuk dikaji. Nilai-nilai pemberdayaan perempuan bisa disebut seperangkat

¹³ Juster Donal Sinaga, *Self Counseling-Seni Menenangkan Hati, Pikiran, Dan Perilaku Menuju Pribadi Oke*, bagian awal buku.

¹⁴ Abdillah, F., & Fitriana, S. (2021). Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 11-24.

¹⁵ Irmayanti, N., Kusnadi, S. K., Putri, F. O. M., & Derman, Y. (2023). ART THERAPY SEBAGAI SARANA DALAM PELEPASAN EMOSI (KATARSIS) PADA ANAK di SEKOLAH SUNGAI SURABAYA. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 7(1), 1-7.

¹⁶ Suhermanto, D. F. (2021). Keamanan Manusia dalam Implementasi SDGs Tujuan ke 5: Kekerasan Berbasis Gender di Kabupaten Malang. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 210-228.

prinsip dan pandangan tentang pentingnya memberdayakan perempuan secara sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pemberdayaan perempuan bertujuan mereduksi ketidakadilan gender secara terstruktur dan sistematis dan memberikan perempuan hak yang sama dengan laki-laki dalam segala aspek kehidupan. Adapun nilai-nilai pemberdayaan perempuan berfungsi sebagai landasan untuk perubahan sosial dan kebijakan mendukung kesetaraan gender.¹⁷ Pemberdayaan perempuan merupakan bagian dari gender, adapun persoalan/problem gender selalu ditemukan pada unsur-unsur yang ada dalam problem marginalisasi, problem subordinasi, problem stereotip, problem kekerasan dan problem beban kerja.¹⁸

Pemberdayaan perempuan memiliki sebuah nilai-nilai yang memandu upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, inklusif dan merata bagi manusia laki-laki dan manusia perempuan. Nilai-nilai pemberdayaan tersebut terkandung dalam kesetaraan gender sebagaimana perempuan dan laki-laki harus memiliki hak yang sama, peluang yang sama, dan perlakuan yang sama disegala bidang, meliputi pendidikan, pekerjaan dan peran publik. Selanjutnya, kemandirian ekonomi, Partisipasi politik,

¹⁷ Ar-Rahmany, M., Malihah, L., Rahmawati, U., & Ramayanti, H. (2023). Pemetaan Topik Penelitian Hak Asasi Manusia dalam Kajian Gender: Analisis Bibliometrik tentang Kesetaraan dan Diskriminasi (Human Rights in Gender Studies). *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(08), 649-659.

¹⁸ Fauziyyah, H. G., & Sukardi, S. (2023). DISKRIMINASI GENDER DALAM BELENGGU BUDAYA PATRIARKI PADA NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA DIAN PURNOMO. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 23(2), 175-195.

kesehatan, perlindungan dari kekerasan, pengakuan budaya dan sosial, kesadaran akan hak, dan terakhir kerjasama gender.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai *self-counseling* berbasis gender Perempuan dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari adalah sebagai berikut:

Karya pertama yaitu jurnal yang ditulis oleh Sigit Sanyata yang berjudul “*Gender Aware Therapy(GAT) Teknik Konseling Berspektif Gender*”, didalam jurnal tersebut meneliti suatu penerapan Gender aware Therapy sebagai salah satu teknik dalam konseling berspektif gender yang menekankan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk membantu individu (laki-laki dan perempuan) untuk membebaskan diri dari tuntutan sosial dan stereotype gender dalam masyarakat. Terdapat prinsip –prinsip Gender aware therapy yang memiliki fokus terhadap pemberian pemahaman awal terkait persepsi individu terhadap gender serta pemberian motivasi untuk mengeksplorasi dampak yang terjadi secara langsung terhadap pemahaman kesetaraan gender. Gender aware therapy sebagai proses belajar individu untuk memahami diri dan sensitif gender.²⁰

Persamaan dari jurnal yang ditulis oleh Sigit Sanyata dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai konseling dan gender , adapun

¹⁹ Haramain, M. (2019). Dakwah Pemberdayaan Perempuan: Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(2), 218-235.

²⁰ Sigit Sanyata, “Gender Aware Therapy(GAT) Teknik Konseling Berperspektif Gender”, *Prosiding Seminar dan Workshop Internasional “Contemporary and Creative Counseling Techniques: How to Improve your Counseling Skill and be More Creative in Counseling Sessions. SPs UPI.2011”*, hlm.10.

untuk perbedaan antara penelitian yang dilaksanakan oleh Sigit Sanyata dengan penelitian ini yakni dalam penelitian yang dilakukan Sanyata memfokuskan penelitiannya pada proses pemberian pemahaman awal mengenai persepsi individu terhadap gender melalui proses konseling yang merucut pada konseling berwawasan gender. Sedangkan dalam penelitian ini lebih terfokus pada studi pendahuluan konseling berbasis gender melalui analisis nilai-nilai pemberdayaan perempuan pada tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari.

Karya yang kedua yaitu jurnal yang ditulis oleh Ni Luh Yuniasti yang berjudul "*Pelayanan Konseling berbasis Gender : Meningkatkan Kualitas Konselor Wanita dalam memberikan Pelayanan terhadap Konseli*", didalam Jurnal tersebut membahas tentang upaya meningkatkan kualitas konselor wanita melalui aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seorang konselor wanita. Gambaran ideal mengenai ciri watak "konselor wanita" diharapkan mampu menjadi acuan dalam mengembangkan citra diri/*self image* positif, penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas konselor wanita sebagai pemberi layanan konseling.²¹

Persamaan dari jurnal yang ditulis oleh Yuniasti dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan, sedangkan perbedaan antara jurnal yang ditulis Yuniasti dengan penelitian ini yakni pada kajian yang dilakukan Yuniasti terfokus pada aspek-aspek yang harus dimiliki oleh konselor wanita supaya menjadi konselor yang memiliki

²¹ Ni Luh Yuniasti, "Pelayanan Konseling Berbasis Gender : Meningkatkan Kualitas Konselor Wanita dalam memberikan Pelayanan terhadap Konseli", *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan*, Vol.07 No.04 edisi Desember 2020, hlm.10.

standar ideal bagi konselor. Adapun dalam penelitian ini lebih terfokus pada studi pendahuluan konseling berbasis gender melalui analisis nilai pemberdayaan perempuan tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng dukuh Paruk.

Selanjutnya yang ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Nadifatuz Zulfa yang berjudul "*Teknik Konseling Individual Berwawasan Gender*" didalam jurnal tersebut membahas tentang teknik konseling individual berwawasan gender dengan menggunakan atau menyisipkan teknik Gender Aware Counseling(GAC) sebagai teknik penunjang ,untuk menghasilkan teknik konseling individual berwawasan gender. GAC sendiri merupakan inovasi terapi feminis dengan pemahaman gender sebagai bentuk perubahan paradigma dari proses konseling berorientasi person ke arah orientasi sosial-person. Teknik konseling individual berwawasan gender yang dibahas oleh Nadhifatuz diharapkan mampu menyelesaikan problem-problem berbasis kesetaraan gender sehingga menghasilkan solusi yang responsif gender.²²

Persamaan dari jurnal yang ditulis oleh Nadhifatuz dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai konseling dan gender, adapun untuk perbedaan antara penelitian yang dilaksanakan Nadhifatuz dengan penelitian ini yakni dalam penelitian yang dilakukan Nadhifatuz memfokuskan penelitiannya pada hasil penemuan teknik konseling individual berwawasan gender, sedangkan dalam penelitian ini lebih terfokus pada proses pengadaaan studi pendahuluan mengenai konseling berbasis gender melalui analisis nilai-

²² Nadhifatuz Zulfa, "Teknik Konseling Individual Berwawasan Gender", Muwazah Vol.9, No.2, Desember 2017, hlm 175.

nilai pemberdayaan perempuan pada tokoh dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari.

Karya yang keempat, Jurnal yang ditulis oleh Ernawati, dkk, yang berjudul “Pendekatan Konseling Perspektif Gender dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) (Studi Kasus di Aliansi Peduli Perempuan Sragen).” ,didalam Jurnal tersebut membahas mengenai gender dan perempuan sebagai landasan pemahaman dalam upaya menangani kasus-kasus kekerasan perempuan melalui pendekatan konseling perspektif gender, penelitian studi kasus yang dilakukan Ernawati dkk, membahas terkait jenis-jenis kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang ditangani oleh APPS Sragen. Ernawati juga membahas mengenai proses korban dalam mendapatkan layanan bantuan melalui beberapa tahap awal yakni pengaduan, lalu melakukan proses konseling untuk identifikasi jenis kekerasan yang dialami korban, selanjutnya yaitu proses assesment, kemudian dilanjut untuk korban memberikan putusan menentukan pilihan melalui jalur kekeluargaan atau litigasi(hukum) dan yang terakhir disampaikan oleh ernawati dkk, adalah membahas mengenai layanan pemulihan dan rehabilitasi.²³

Persamaan dari Jurnal yang ditulis oleh Ernawati,dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas terkait konseling perspektif gender, adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dkk dengan penelitian ini yaitu penelitian Ernawati,dkk lebih terfokus pada studi kasus

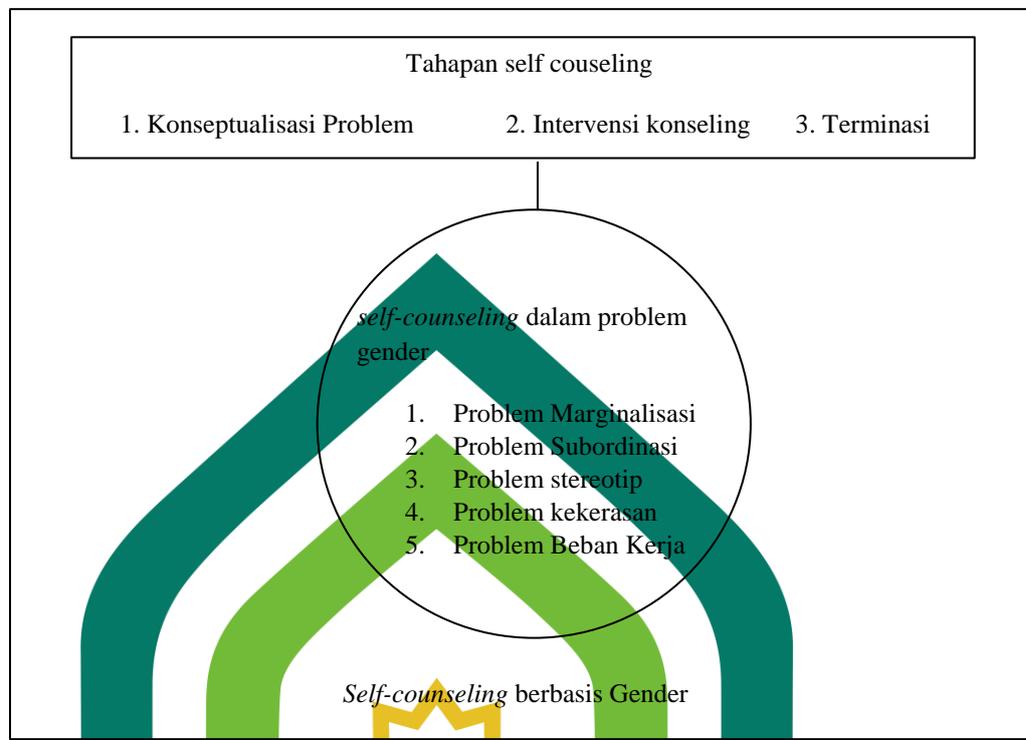
²³ Ernawati, dkk, “Pendekatan Konseling Perspektif Gender dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga(KDRT)(Studi Kasus di Aliansi Peduli Perempuan Sragen)”, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol.3, No.2, Jul-Des 2019, hlm.16.

yang diangkat dari kasus-kasus korban kekerasan dalam rumah tangga yang ada di sragen. Ernawati meneliti bagaimana proses pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh Aliansi Peduli Perempuan Sragen (APPS), sedangkan penelitian ini fokus pada studi pendahuluan mengenai konseling berbasis gender melalui analisis deskripsi tentang nilai-nilai pemberdayaan perempuan tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk.

3. Kerangka Berpikir

Komplikasi persoalan ketimpangan gender dalam berbagai aspek persoalan seperti: marginalisasi; subordinasi; beban kerja; stereotip; dan kekerasan seringkali dapat menghambat akses perkembangan individu. Hal tersebut menyumbangkan dampak psikologi, rusaknya idealisme dan moral yang disebabkan oleh beberapa faktor ketidaksetaraan gender yang meliputi kasta, budaya patriarki, budaya sosial dan ekonomi.²⁴ Ketidakadilan gender ialah bentuk dan struktur dimana kaum perempuan dan laki-laki menjadi korban dari sistem tersebut. kerangka berpikir adalah sintesis dari serangkaian teori yang tertuang di dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang di tetapkan. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan, 1 deskripsi kualitatif atau gabungan keduanya. Berangkat dari pemaparan diatas dapat dijadikan kerangka berpikir dengan skema atau bagan sebagai berikut:

²⁴ Zahra, A., & Hayati, Y. (2019). Ketidakadilan Gender dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(3), 231-241.



F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis.²⁵ Sehingga penelitian itu menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Library Research*, karena menggunakan data sebagai sumber

²⁵ Husaini Usman dan Purnomo Stiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 41.

acuannya. *Library Research* adalah penelitian kepustakaan dikarenakan data-data tersebut berasal dari perpustakaan, ensiklopedi, kamus, buku, jurnal, dokumen, majalah ataupun dari sumber-sumber lainnya.²⁶

2. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama yang digunakan untuk sebuah penelitian. Sumber ini akan menyajikan data yang langsung bisa didapat peneliti. Data primer tersebut adalah Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Ahmad Tohari yang diperoleh peneliti dengan cara membeli di toko buku gramedia.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku yang berhubungan dengan objek penelitian, jurnal, skripsi, sarana internet dan teori hermeneutika Hans George Gadamer. Hal tersebut digunakan sebagai analisa dari objek material buku yang akan diteliti mengenai *self counseling* berbasis gendernya.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang peneliti demi memperoleh data –data yang dapat menjelaskan permasalahan, hal ini dilakukan dengan teknik pustaka dan catat. Menurut M. Nazir, teknik pustaka yakni mempergunakan sumber-

²⁶ Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan”, Jurnal Iqra’, Vol.08, No.01(Medan: Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Mei, 2015), hlm.68.

sumber tertulis untuk digunakan dan diperoleh sesuai dengan permasalahan serta tujuan pengkajian dalam penelitian kesastraan,²⁷ sedangkan teknik catat merupakan sebuah teknik yang menempatkan peneliti sebagai subjek utama dengan melakukan pembacaan sumber primer secara cermat, terarah, serta teliti.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode hermeneutika gadamer yakni dengan cara kegiatan berupa melihat, mengamati, mencari, ataupun mendeskripsikan/menafsirkan terhadap hal-hal yang akan diteliti dalam Novel karya Ahmad Tohari *Ronggeng Dukuh Paruk*. analisis yang kedua adalah dengan meneliti tahapan *self* konseling dalam berbagai problem ketidakadilan gender. Adapun teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah *induksi*, dengan berdasarkan pada data yang dikumpulkan peneliti secara sistematis dan obyektif.

5. Langkah –langkah Penelitian

Langkah –langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis isi Novel tersebut adalah sebagai berikut²⁸:

- a. Membaca isi teks buku Novel karya Ahmad Tohari berjudul *Ronggeng Dukuh Paruk* secara keseluruhan dari awal sampai akhir.

²⁷ Metode studi Pustaka, https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode_Studi_Pustaka, diakses pada 12 November 2021.

²⁸ Suharsimi Ariskunto, *Metode Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.309.

- b. Memahami serta mencatat persoalan pemberdayaan perempuan pada sosial masyarakat melalui tokoh Srintil yang terdapat didalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*.
- c. Menyeleksi data –data tahapan *self conseling* yang dihadirkan tokoh Srintil dengan maksud agar mendapatkan data yang cocok untuk dikaji.
- d. Menyajikan hasil self counseling berbasis gender dalam lima problem gender dalam Novel milik Ahmad Tohari yang berjudul *Ronggeng Dukuh Paruk*.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “*Self Counseling* Berbasis Gender tokoh Srintil dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari” ini terdiri dari beberapa sub bab. Adapun untuk memahami dan menelaah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari: halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I : Pada bab ini membahas tentang pendahuluan; sub bab dari pendahuluan ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi tahapan *self counseling* dan *self counseling* berbasis gender.

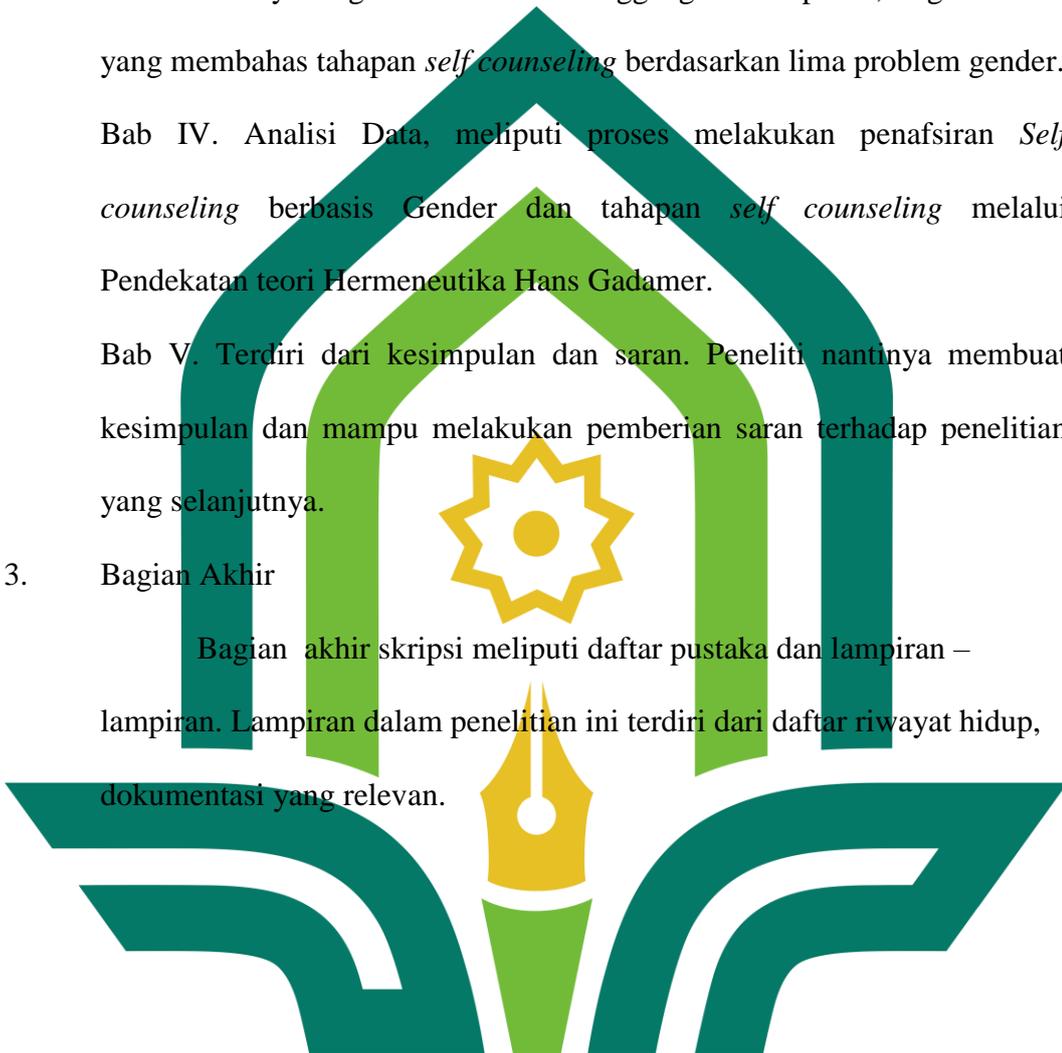
Bab III. Pada bab ini membahas novel Ronggeng Dukuh paruk; sub bab dari bab ini yaitu gambaran novel ronggeng dukuh paruk, bagian novel yang membahas tahapan *self counseling* berdasarkan lima problem gender.

Bab IV. Analisi Data, meliputi proses melakukan penafsiran *Self counseling* berbasis Gender dan tahapan *self counseling* melalui Pendekatan teori Hermeneutika Hans Gadamer.

Bab V. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Peneliti nantinya membuat kesimpulan dan mampu melakukan pemberian saran terhadap penelitian yang selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran – lampiran. Lampiran dalam penelitian ini terdiri dari daftar riwayat hidup, dokumentasi yang relevan.



BAB V

KESIMPULAN

Novel Ronggeng Dukuh Paruk telah menampilkan suatu drama kolosal mengenai problem gender di akar rumput. Pergulatan Srintil, tokoh utama dalam novel ini, menjadi figur yang berhasil mengartikulasikan suasana batin yang dialami oleh seorang perempuan dalam menghadapi problem gender yang ada. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan dua wacana pokok:

1. *Self-counseling* berbasis gender pada tokoh perempuan yang terdapat di dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk ini diantaranya meliputi: 1) Nilai Pengetahuan, nilai ini diperoleh dalam usaha Srintil menghadapi perlakuan marginalisasi; 2) Nilai Perjuangan, nilai ini diperoleh dalam menghadapi segala upaya subordinasi dan beban kerja; 3) Nilai Perlawanan, nilai ini berhadapan dengan problem kekesaran dan stereotif yang diterima Srintil. Pada pengaplikasiannya ketiga nilai ini menjadi modal utama bagi setiap perempuan agar dapat berperan dalam kehidupan masyarakat.

Berangkat dari hasil pembacaan yang mana menemukan Nilai-nilai tersebut, sebagaimana diperjuangkan oleh Ahmad Tohari dilatarbelakangi oleh beberapa peristiwa besar yang dilalui penulis novel pada masanya.

2. Model *Self Counseling* berbasis gender ini, dirumuskan dalam tiga tahapan. Ketiga tahapan ini, merupakan teori yang menggunakan pendekatan; 1)

Konseptualisasi problem, pada tahapan ini, peneliti menemukan metode utama Srintil untuk dapat mengidentifikasi diri dengan persoalannya, pada



momen ini, perenungan yang dimaksud tertuju pada tiga persoalan pokok.

2) Tahap kedua yaitu Intervensi Konseling. Pada tahapan ini, peneliti menemukan rangkaian keterlibatan objek yang digunakan oleh Srintil dalam menaggulangi perasaannya. Terakhir, tahap terminasi, pada tahapan ini, siswa/I dilibatkan dalam usaha merencanakan suatu agenda, berikut dengan diskusi publik dan/atau dialog yang lebih luas. Aspek-aspek yang perlu dipenuhi dalam mencapai tahapan puncak ini, antara lain: 1) Memahami Perasaan; 2) Memahami diri; 3) Memahami Efikasi Diri; Memahami Mengarahkan diri



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Fitriana, S. (2021). Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 11-24.
- Abdurrahman Wahid, *Prisma Pemikiran Gus Dur*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), hlm. 35.
- Abidin Zaenal. 2017. *Filsafat Manusia*. (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung).
- Abror Sodik, Ibid, hlm.75-76.
- Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), cetakan 1,2017, hlm.75-76.
- Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), cetakan 1, hlm.67-69.
- Ad Bergsma, "Do Self-Help Books Help?," *Journal of Happiness Studies* 9, no. 3 (September 28, 2008), p. 343.
- Adzkia, H. F., Soetisna, E. R., & Hermawati, Y. (2022). Gambaran Ketidakadilan Gender dalam Novel Little Women: Kajian Kritik Sastra Feminis. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1234-1245.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.126.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.136.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.139.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.141.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.153.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.153.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.156.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.185.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.271
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.271.
- Ahmad Tohari, *Ronggeng Dukuh Paruk*, hlm.272.

- Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk, hlm.272.
- Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk, hlm.273
- Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk, hlm.280.
- Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk, hlm.280.
- Ahmad Tohari, Ronggeng Dukuh Paruk, hlm.288.
- Alem, D. D. Concepts in gadamer's truth and method.
- Asep Zaenal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 49-50.
- Busacchi, V., Nieddu, A., & Michel, J. (2022). Introduction to Experience, Interpretation and Meaning: A Dialogue between Hermeneutics and Pragmatism. *European Journal of Pragmatism and American Philosophy*, 14(XIV-1).
- Chung, H., & Van der Lippe, T. (2020). Flexible working, work–life balance, and gender equality: Introduction. *Social Indicators Research*, 151(2), 365-381.
- Ernawati, dkk, “Pendekatan Konseling Perspektif Gender dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga(KDRT)(Studi Kasus di Aliansi Peduli Perempuan Sragen)”, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol.3, No.2, Jul-Des 2019, hlm.16.
- Fahrul Hidayat dkk, “Perspektif Bimbingan Konseling Sensitif Budaya”, *Jurnal Konseling Komprehensif*, Volume 5, No.1, Mei 2018, hlm.34.
- Good, G.E., Gilbert, L.A. & Scher, M. *Gender Aware Therapy: a synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about gender*, *Journal of Counseling & Development*, (1990). 68, (4), 376-380.
- Good, G.E., Gilbert, L.A. & Scher, M. *Gender Aware Therapy: a synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about gender*, *Journal of Counseling & Development*, (1990). 68, (4), 376-380.
- Gowok adalah seorang perempuan yang disewa oleh seorang ayah bagi anak lelakinya yang sudah menginjak dewasa dan menjelang kawin serta memberi pelajaran kepada anak laki-laki itu banyak hal perikehidupan rumah tangga, baca *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Hlm 201.
- Hafid Purnomo, *Analisa Karya Sastra* (Sukoharjo: CV Sindunata,2019), hlm 20.

Haghiri-Vijeh, R., & McDonald, C. (2022). Gadamerian hermeneutics with intersectionality as an analytical lens. *Journal of Applied Hermeneutics*, 1-19.

Haramain, M. (2019). Dakwah Pemberdayaan Perempuan: Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(2), 218-235.

Hein, P., & Ansari, S. (2022). From sheltered to included: The emancipation of disabled workers from benevolent marginalization. *Academy of Management Journal*, 65(3), 749-783.

Hovey, R. B., Vigouroux, M., Noushi, N., Pavate, V., & Amja, K. (2022). Applied philosophical hermeneutic research: The unmethod. *International Journal of Qualitative Methods*, 21, 16094069221101237.

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/dictionary>, diakses pada 10 Maret 2023.

Husaini Usman dan Purnomo Stiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 41.

Irmayanti, N., Kusnadi, S. K., Putri, F. O. M., & Derman, Y. (2023). ART THERAPY SEBAGAI SARANA DALAM PELEPASAN EMOSI (KATARSIS) PADA ANAK di SEKOLAH SUNGAI SURABAYA. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 7(1), 1-7.

James Murray (ed), *Oxford Dictionary* (United Kingdom: Oxford University, 1884).

Joko Siswanto, *Sistem-Sistem Metafisika Barat dan Aristoteles sampai Derrida*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 172-173.

Juster Donal Sinaga, *Self Counseling-Seni Menenangkan Hati, Pikiran, Dan Perilaku Menuju Pribadi Oke*, bagian awal buku.

Juster Donal Sinaga, *Self Counseling-Seni Menenangkan hati, Pikiran, dan Perilaku Menuju Pribadi Oke*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), Lihat: *Sekilas Tentang Self Counseling*, bagian awal buku.

Karyotaki, M., Bakola, L., Drigas, A., & Skianis, C. (2022). Women's Leadership via Digital Technology and Entrepreneurship in business and society. *Technium Soc. Sci. J.*, 28, 246.

KBBI, <https://kbbi.web.id/budaya>, diakses pada 2 Oktober 2021.

- Komaruddin Hidayat, *Arkoun dan Tradisi Hermeneutika, dalam "Tradisi Kemoderenan dan Modernisme"*, Penyunting Dr. Johan Hendrik Meuleman, (Yogyakarta: LKiS. 1994) hlm. 24-25.
- Komaruddin Hidayat, *Tragedi Raja Midas Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*, (Jakarta: Paramadina, 1998), hlm. 117.
- Lips, H. M. (2021). *Voice and Votes: Gender, Power and Politics. The Psychology of Political Behavior in a Time of Change*, 307-322.
- M.Fakih, (1998). *Gender dan Transformasi Sosial*.
- Mansour Fakih, "*Ketidakadilan gender dan transformasi sosial*", (InsistPress: Yogyakarta), 2016, cet.15, hlm.10-21.
- Mawaddah Mus, Suparman, *Analisis Feminisme Radikal Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*, *Jurnal Onoma*, Vol.3, No.1, m.33-34.
- Metode studi Pustaka, https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode_Studi_Pustaka, diakses pada 12 November 2021.
- Murniati Ruslan, "Pemberdayaan Perempuan dalam dimensi pembangunan berbasis gender", *Jurnal Academia* Vol.2, No.1, Juni 2010:79-96, hlm. 84.
- Murniati Ruslan, Op.cit., hlm 84.
- Murniati Ruslan, Op.cit., hlm.87.
- Murniati Ruslan, Op.cit., hlm.91.
- Mutmainah, H., Arifin, S., & Munir, M. (2022). Nilai Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 155-169.
- N. F. Sapti S. (2019). *Dominasi Penjajah Terhadap Subaltern Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer (Suatu Pendekatan Poskolonial Gayatri C. Spivak)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Nadhifatuz Zulfa, "Teknik Konseling Individual Berwawasan Gender", *Muwazah* Vol.9, No.2, Desember 2017, hlm 175.
- Nasaruddin Umar, *Persepektif Gender Dalam Al-Qur'an*, (Disertasi Program Pascasarjana IAIN Syarif hidayatullah, Jakarta, 1999), hlm. 105-106.
- Ni Luh Yaniasti, "Pelayanan Konseling Berbasis Gender : Meningkatkan Kualitas Konselor Wanita dalam memberikan Pelayanan terhadap Konseli", *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan*, Vol.07 No.04 edisi Desember 2020, hlm.10.

Novia & Lestari, “Analisis Hermeneutika Gadamer Pada Buku Hidup yang digerakkan Oleh Tujuan Karya Rick Warren”, *Jurnal Scriptura*, Vol.12, No.1, Juli 2022, hlm.18.

Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan”, *Jurnal Iqra’*, Vol.08, No.01(Medan: Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Mei, 2015), hlm.68.

Nyai adalah perempuan yang dipelihara pejabat kolonial maupun swasta Belanda yang kaya, lihat Bumi Manusia karya Pramodya Antatoer.

Oktavianus, P. J. (2019). Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam Film Marlina si Pembunuh Empat Babak. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(3).

Oxford dictionary, definition of subordination, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/subordination?q=subordination>, diakses pada tanggal 10 Maret 2023.

Oxford Dictionary,(Oxford: Oxford University Press,1995), Hlm.1328.

Pebri Nurhayati, *Kesetaraan Gender Dalam Organisasi Mahasiswa Dema UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm.13.

Pengertian Stereotip, <https://kbbi.web.id/stereotip>, diakses pada 10 Maret 2023.

pengertian Subordinasi menurut KBBI,<https://kbbi.web.id/subordinasi>, diakses pada 10 Maret 2023.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penuluh Agama.

Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm.84.

Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm.87-89.

Pusparini, D., & Swardhana, G. M. (2021). Urgensi Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Perempuan Berspektif Kesetaraan Gender. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 10(1), 187.

Republik Indonesia kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, “*Pembangunan Manusia Berbasis Gender*”2012, CV. Permata Andika, hlm.25.

- Republik Indonesia kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, “*Pembangunan Manusia Berbasis Gender*”2012, CV. Permata Andika, hlm.27.
- Retno Mayrani, *Ketidakadilan Gender Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022), hlm. 13-15.
- Riyadi. A.,&Adinugraha, H. H. (2021). *The Islamic counseling construction in da'wah science structure. Journal of advanced Guidance and Counseling*, 2(1),hlm. 11-38.
- Rohatun Nihayah,” Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer Dalam Kajian Q.s. Al-Hujurat Ayat 13”, *Jurnal Studi Al-Quran dan Hukum*, Vol.VII, No. 02 (2018): 211-212.
- Ruthrof, H. (2022). *The Roots of Hermeneutics in Kant's Reflective-Teleological Judgment* (Vol. 11). Springer Nature.
- Salihin, N. (2019). Transformasi gender: Strategi pembebasan perempuan dari jerat pembangunan dan kapitalisme. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 14(1).
- Sigit Sanyata, “Gender Aware Therapy(GAT) Teknik Konseling Berperspektif Gender”, *Prosiding Seminar dan Workshop Internasional “Contemporary and Creative Counseling Techniques: How to Improve your Counseling Skill and be More Creative in Counseling Sessions. SPs UPI.2011”*,hlm.10.
- Sofyan, A.P, *Hermeneutika Dan Relevansinya Dengan Tafsir*, *Jurnal Farabi*, Vol.11, No.2 (2014), hlm. 113.
- Sofyan, A.P, *Hermeneutika Dan Relevansinya Dengan Tafsir*, *Jurnal Farabi*, Vol.11, No.2 (2014), hlm. 113-115.
- Sugiyono, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hlm. 3.
- Suharsimi Ariskunto, *Metode Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.309.
- Suhermanto, D. F. (2021). Keamanan Manusia dalam Implementasi SDGs Tujuan ke 5: Kekerasan Berbasis Gender di Kabupaten Malang. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 210-228.
- Tanti Hermawati, “Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender”, *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol.1, Juli 2007, 18-24, hlm.22.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1955, hlm.630.

- Uswatun Khasanah,” Perempuan dalam pusaran Prostitusi: Kajian Yuridis Normatif dalam Fenomena Prostitusi *Online* di Indonesia”, *Jurnal Kajian Gender*, volume 11, Nomor 1, 2019, hlm.44-45.
- Waling, A. (2019). Problematizing ‘toxic’ and ‘healthy’ masculinity for addressing gender inequalities. *Australian Feminist Studies*, 34(101), 362-375.
- Walker, J., Pearce, C., Boe, K., & Lawson, M. (2019). *The power of education to fight inequality: How increasing educational equality and quality is crucial to fighting economic and gender inequality*. Oxfam.
- Wardatul Jannah, *Ketidakadilan Gender Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata: Kajian Sastra Feminis*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), hlm. 32-33.
- Wood, H. J. (2019). Gender inequality: The problem of harmful, patriarchal, traditional and cultural gender practices in the church. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 75(1).
- Xiaotian, W. A. N. G. (2022). Gadamerian Perspectives of Language: Inevitably Limited. *Philosophy*, 12(5), 271-279.
- Zahra, A., & Hayati, Y. (2019). Ketidakadilan Gender dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(3), 231-241.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Devi Mahanani

Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 4 April 1997

Alamat : Desa Sijambe, Kecamatan Wonokerto Kabupaten

Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sul Khan

Nama Ibu : Kartini

EDUCATION BACKGROUND

Guidance and Counseling

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

2017-2023

CERTIFICATION & TRAINING

Master of Training Darul Arqom Dasar Muhammadiyah Student
Association

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (2019)

Workshop Counselor Creative

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (2019)

Webinar Kode Etik Profesi Konselor

Universitas Negeri Semarang (2021)

Training Counselor: Traumatic Counseling

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan(2019)

Pendidikan Advokasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Departement of woman's and child empowerment Pekalongan City(2021)

Pendidikan Pengabdian Masyarakat (KKN)

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (2020)

Presenter Activities

Presenter Seminar. Tema: Mental Health Konseling pada Remaja

Senior High School 1 Muhammadiyah Pekajangan (2022)

Presenter Seminar Internalizing the values of Trilogi Muhammadiyah Student Association in the Pandemic era.

Pimpinan Komisariat (IMM) Muhammadiyah Student Association Al-khawariz Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (2021)

Presenter Training of Adminstration

Spirit English and Arabic Association IAIN Pekalongan (2020)

Study Gender Student IAIN Pekalongan (2020)

Pemateri Teknik Sidang

Perkaderan Darul Arqom Dasar PK IMM Buya Hamka Pekalongan(2022)

Moderator di acara Webinar. Tema: Budgeting-“Strategi Kebijakan

Penganggaran Bidang Pendidikan di Era 5.0”

Senat Mahasiswa Institut (2022)

ORGANIZATIONS AND VOLUNTEER

- **Expert Administration of Secretary Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (2019-2020)**

- Perform day-to-day administrative tasks such as maintaining information files and processing paperwork.
- Perform data entry and documents control while being accurate and effective.
- Provide office support service in order to ensure efficiency and effectiveness within the organization.
- Organize and input the schedule of the chief and kolega SEMA-I.
- Receive official mails, create agendas and disposition sheets.
- Inspect and evaluate completed work assignments and files.
- Section Head of Program Sidang Paripurna Senat Mahasiswa Institut (2020)
- **Head of Public Relation Division**
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Student Association of Pekalongan (2021-2022)
 - Managing communication activities and delivery of information to the public both within the internal and external scope of the organization.
 - Becoming an intermediary in cooperation activities between organizations and external parties.
 - Conducting promotional activities in order to expand the network of cooperation with external parties.
 - Conducting observation activities of the public policy of the Local Government.
- **Founder Partai Gerakan Prakarsa Perubahan (student government) 2019**
 - Responsible for making policies for the organization.

- Responsible for making administrative document for the activities of the organization
- Responsible for maintaining the external relations of the organization.

Work History

- Dehan Design Batik
Marketing facilitator 2018-2019
- Mahananiee Heejabque Batik and Boutiques
Founder and sales management. 2016- Now
- Perform day-to-day to make stabilities of sales in the Market Place
- Analyze of new market taste of fashion
- Mentor of Privat Mathematic Lesson for Elementary School. Since 2013-2020.

PROJECTS

Founder and Chief Executive Officer Program Mental Hygiene and Self Improvement in HELPME.KONSELOR'S social media platform

- Responsible for making decisions or policies for the institution, leading and coordinating the activities.
- Responsible for maintaining the external relations to establishing cooperation
- Conducting observation activities of the public policy of the Local Government.
- Leading and motivating subordinates to advance employee engagement develop a high performing managerial team. Overseeing all operations and business activities to ensure they produce the desired results and are consistent with the overall strategy and mission.

